

**PERBEDAAN PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN DAN
MINUMAN *COFFEE SHOP* SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PELATIHAN TENTANG HIGIENE SANITASI
DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA**



Oleh
IDA AYU KADE NADYA GITA MAHARANI
NIM.P07131218017

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
DENPASAR
2022**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN DAN
MINUMAN *COFFEE SHOP* SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PELATIHAN TENTANG HIGIENE SANITASI
DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan gizi**

Oleh

**IDA AYU KADE NADYA GITA MAHARANI
NIM.P07131218017**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI
PRODI SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN DAN MINUMAN *COFFEE SHOP* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PELATIHAN TENTANG HIGIENE SANITASI DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA

Oleh

IDA AYU KADE NADYA GITA MAHARANI
NIM.P07131218017

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ida Ayu Eka Padmiari, SKM,M.Kes
NIP.196404171986032023

Pembimbing Pendamping :



Dr. Ni Nengah Ariati, SST,M.Erg
NIP. 197311182001122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST,M.Kes
NIP.196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL :

**PERBEDAAN PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN DAN
MINUMAN *COFFEE SHOP* SEBELUM DAN SESUDAH
DIBERIKAN PELATIHAN TENTANG HIGIENE SANITASI
DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh

IDA AYU KADE NADYA GITA MAHARANI
NIM.P07131218017

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 6 APRIL 2022

TIM PENGUJI :

- | | | |
|------------------------------------|-----------|---------|
| 1. I Made Suarjana,SKM,M.Kes | (Ketua) | (.....) |
| 2. Ni Made Yuni Gumala,SKM,M.Kes | (Anggota) | (.....) |
| 3. Ida Ayu Eka Padmiari, SKM,M.Kes | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.,M.Kes
NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Ayu Kade Nadya Gita Maharani
NIM : P07131218017
Program Studi : Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2021/2022
Alamat : Br. Dauh Pangkung Jangu, Desa Pohsanten, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman *Coffee Shop* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 18 Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Ida Ayu Kade Nadya Gita Maharani
NIM. P07131218017

PERBEDAAN PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN DAN MINUMAN
COFFEE SHOP SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PELATIHAN
TENTANG HIGIENE SANITASI
DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA

ABSTRAK

Keterbatasan pengetahuan para penjamah makanan dan minuman perlu diperhatikan sebab pada umumnya mereka lebih mengutamakan aspek keuntungan daripada keamanan pangan. Untuk itu, para penjamah makanan dan minuman perlu mendapat pelatihan yang terkait dengan higiene sanitasi makanan. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman Coffee Shop Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi di Kecamatan negara Kabupaten Jembrana. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 22 sampel dengan teknik pengambilan sampel yakni dengan purposive sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2021. Pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman Coffee Shop Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi digunakan analisis statistik *paired sample t test* pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan pelatihan sebagian besar sampel berpengetahuan dengan kategori baik dan cukup sebanyak 8 orang (36,4%), setelah diberikan pelatihan dengan kategori baik sebanyak 20 orang (90,9%). Rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan pelatihan yaitu 63,63 dan setelah diberikan pelatihan didapatkan rata-rata skor yaitu 89,45 maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 25,82%. Dari hasil analisis uji statistik *paired sample t-test* dengan taraf kemaknaan 0,05 diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan antara pengetahuan sampel sebelum dan sesudah pelatihan yakni dengan nilai $p=0,000$ pada derajat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman Coffee Shop Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi, sehingga disarankan bagi Pemerintah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana dapat mempertimbangkan pemberian pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan higiene sanitasi.

Kata kunci : Pengetahuan, Pelatihan, Higiene Sanitasi

DIFFERENCES IN KNOWLEDGE OF COFFEE SHOP FOOD AND
BEVERAGE HANDLERS BEFORE AND AFTER BEING GIVEN TRAINING
ON SANITARY HYGIENE IN THE STATE DISTRICT OF JEMBRANA
REGENCY

ABSTRACT

The limited knowledge of food and beverage handlers needs to be considered because in general they prioritize the aspect of profit over food safety. For that, food and beverage handlers need to get training related to food sanitation hygiene. The purpose of this study is to find out differences in knowledge of coffee shop food and beverage handlers before and after being given training on sanitary hygiene in the state district of Jemberana regency. This type of research is pre-experimental using a *one-group pretest-posttest design design*. The number of samples in this study is 22 samples with sampling techniques, namely by purposive sampling. This research was conducted on December 26, 2021. Data collection used to determine the effect of training on food and beverage handler knowledge is used statistical analysis *paired sample t test* at the confidence level ($\alpha = 0.05$). The results showed that before being given training, most of the knowledgeable samples with good categories and enough as many as 8 people (36.4%), after being given training with good categories as many as 20 people (90.9%). The average knowledge score before being given training was 63.63 and after being given training, the average score was 89.45, it can be seen that there was an increase in the average score of 25.82%. From the results of the analysis of the statistical *paired sample t-test* with a meaningful level of 0.05, it is known that there is a significant difference between the knowledge of the sample before and after training, namely with a value of $p = 0.000$ at the degree of confidence of 95% and $\alpha = 0.05$. The results showed that there was an influence on sanitation hygiene training in food and beverage handlers, so it was recommended that the government and the state sub-district health office could consider providing training to improve knowledge of sanitary hygiene.

Keywords : Knowledge, Training, Sanitary Hygiene

RINGKASAN PENELITIAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN PENJAMAH MAKANAN DAN MINUMAN *COFFEE SHOP* SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PELATIHAN TENTANG HIGIENE SANITASI DI KECAMATAN NEGARA KABUPATEN JEMBRANA

Oleh : Ida Ayu Kade Nadya Gita Maharani (P07131218017)

Penjamah Makanan adalah orang yang secara langsung berhubungan dengan makanan, minuman dan peralatan mulai dari tahap persiapan, pembersihan, pengolahan, pengangkutan sampai dengan penyajian. Kasus Keracunan Makanan terbanyak di tahun 2019 sebanyak 365 kasus. Kurangnya kepedulian tentang kebersihan pangan oleh pelaku penjamah makanan akan berdampak terhadap kualitas makanan yang disajikannya. Beberapa kejadian penyakit disebabkan karena makanan yang dikonsumsi sudah terkontaminasi oleh bakteri patogen. Keterbatasan pengetahuan para penjamah makanan perlu diperhatikan sebab pada umumnya mereka lebih mengutamakan aspek keuntungan daripada keamanan pangan. Untuk itu, para penjamah makanan warung kopi perlu mendapat pelatihan yang terkait dengan hygiene sanitasi makanan. Berdasarkan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana belum ada *Coffee shop* yang memiliki ijin laik hygiene sanitasi dan belum ada pelatihan hygiene sanitasi terhadap penjamah makanan dan minuman di *coffee Shop* dan berdasarkan data Dinas Perizinana Kabupaten Jembrana *coffee shop* yang memiliki ijin hanya berjumlah 2 *coffee shop* sedangkan hasil pengamatan saya terdapat kurang lebih 14 *coffee shop* yang terdapat di kecamatan negara kabupaten jembrana. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman Coffee Shop Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana.

Menurut Bloom, pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yakni pendidikan, media atau informasi, sosial budaya, ekonomi, lingkungan,

pengalaman, dan usia. Pengetahuan mengenai higiene sanitasi sangat penting untuk diketahui. Adapun pengertian dari higiene sanitasi yakni adalah upaya untuk mengendalikan faktor makanan, orang, tempat dan perlengkapannya yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2003). Untuk meningkatkan pengetahuan penjamah makanan dan minuman mengenai higiene sanitasi perlunya diadakan pelatihan mengenai higiene sanitasi. Pelatihan adalah kegiatan yang menitik beratkan pada peningkatan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan. Pelatihan diperlukan karena keterampilan dan pengalaman baru diperlukan karena adanya tuntutan baru ataupun posisi yang baru.

Pelatihan hygiene sanitasi dapat mempengaruhi terhadap perubahan pengetahuan hygiene sanitasi penjamah makanan dan minuman. Pada penelitian ini, peneliti meneliti Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman *Coffee Shop* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Higiene Sanitasi dan mendapat intervensi berupa pelatihan tentang hygiene sanitasi penjamah makanan dan minuman

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pre-eksperimental dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* yang bertujuan untuk mengukur perbandingan sebelum dan sesudah test. Penelitian ini dilakukan pada penjamah makanan di *coffee shop* Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember 2021 (Daring). Populasi penelitian ini adalah penjamah makanan dan minuman yang bekerja di *coffee shop* Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. Sedangkan sampel adalah seluruh dari populasi. penelitian ini jumlah sampel sebanyak 22 orang penjamah makanan dan minuman. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengumpulan data menggunakan kuisioner pretest posttest menggunakan google form. Intervensi pelatihan dilakukan sebanyak 1 kali dimana dilaksanakan pada pukul 09.00 – selesai secara daring (*zoom meeting*). Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan penjamah makanan dan minuman sebelum dan sesudah pelatihan digunakan analisis statistik *paired sample t test* pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan dari 22 responden didapatkan hasil bahwa sebelum diberikan pelatihan sebagian besar sampel berpengetahuan dengan kategori baik dan cukup sebanyak 8 orang (36,4%) dan setelah diberikan pelatihan sebagian besar sampel berpengetahuan dengan kategori baik sebanyak 20 orang (90,9%). Rata-rata skor pengetahuan mengenai higiene sanitasi penjamah makanan sebelum diberikan pelatihan yaitu 63,63 dan setelah diberikan pelatihan didapatkan rata-rata skor pengetahuan tentang higiene sanitasi penjamah makanan yaitu 89,45. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata (mean) pengetahuan higiene sanitasi penjamah makanan sebelum dan sesudah diberikan pelatihan sebesar 25,82%. Dari hasil analisis uji statistic *paired sample t-test* dengan taraf kemaknaan 0,05 diketahui bahwa nilai $p=0,000$ pada derajat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sampel sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan tentang hygiene sanitasi pada pejamah makanan dan minuman *coffee shop* di kecamatan negara kabupaten jembrana 2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman *Coffee Shop* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana, sehingga disarankan bagi Pemerintah Kecamatan Negara dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana dapat mempertimbangkan pemberian pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan higiene sanitasi sebagai salah satu intervensi untuk mengurangi kasus keracunan makanan dan minuman.

Daftar Bacaan : 2010 - 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkatrahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman *Coffee Shop* Sebelum dan Sesudah Diberikan Pelatihan Tentang Higiene Sanitasi di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana” dengan tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak dan bimbingan dari dosen pembimbing, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ida Ayu Eka Padmiari, SKM,M.Kes sebagai pembimbing utama yang telah memberikan banyak koreksi, bimbingan, saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Ni Nengah Ariati, SST,M.Erg selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan banyak koreksi, bimbingan, saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak I Made Suarjana,SKM,M.Kes, Ibu Ni Made Yuni Gumala,SKM,M.Kes dan Ibu Ida Ayu Eka Padmiari, SKM,M.Kes sebagai penguji skripsi yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar, Ketua Jurusan Gizi dan Ketua Program Studi Terapan Gizi dan Dietetika Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak memberi dorongan dan membantu penyelesaian proposal skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan tulisan penulis dimasa mendatang.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Pengetahuan.....	7
B. Hygiene Sanitasi Makanan.....	9
C. Pelatihan.....	10
D. Penjamah Makanan.....	12
BAB III KERANGKA KONSEP.....	14
A. Kerangka konsep.....	14
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	15
C. Hipotesis.....	16
BAB IV METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis dan Rancangan penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Populasi dan Sampel.....	18
D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan.....	20
E. Instrument Penelitian.....	21

F. Cara Pengolahan dan Analisis data	21
G. Etika penelitian	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil.....	24
B. Pembahasan	31
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Simpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi operasional Variable	15
2. Distribusi Karakteristik Penjamah Makanan dan Minuman <i>Coffee Shop</i>	25
3. Sebaran Pengetahuan Penjamah Makanan Sebelum dan Sesudah pelatihan.	27
4. Rata-rata Pengetahuan Penjamah Makanan dan Minuman Sebelum dan Sesudah Pelatihan	27
5. Sebaran karakteristik dengan pengetahuan sebelum pelatihan	28
6. Sebaran karakteristik dengan pengetahuan sesudah pelatihan.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Izin Penelitian.....	42
2. Persetujuan Etik	45
3. Perhitungan Besar Sampel	46
4. Persetujuan Setelah Penjelasan	47
5. Formulir Identitas Sampel.....	51
6. Struktur Program Pelatihan	52
7. Materi Pelatihan	53
8. Kuesioner Tingkat Pengetahuan	54
9. Dokumentasi	59